

ABSTRACT

PONDAAG, JEANNE MARIA PINGKAN HAPSARI. **Caribbean English Varieties Spoken by Christophine, Amélie, and Daniel Cosway in Jean Rhys's *Wide Sargasso Sea***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University 2015.

The Caribbean is the one of third world countries that has associated English with local culture to produce new literature. One of the famous Caribbean authors is Jean Rhys (1890) who wrote *Wide Sargasso Sea*. The writer uses this novel as the object of the study to find out Caribbean English varieties used by the three native characters which are Christophine, Amélie, and Daniel Cosway.

Two problem formulations were formulated as followed: *first*, what kinds of Caribbean English dialect are used by Christophine, Amélie, and Daniel Cosway in Jean Rhys's *Wide Sargasso Sea*? *Second*, what sociolinguistics factors influenced the three characters in using this variety of English?

This thesis used both library and empirical studies by gathering the data from the utterances of three characters in the novel by reading a novel. The writer collected the data by gathering all utterances of three characters that are indicated as Caribbean English dialect. Next, the writer classified the data based on three linguistic features used to analyze the problem such as grammar, lexicon, and repetition.

In the grammatical analysis, the writer found 69 data in Christophine's utterances, 11 data in Amélie's utterances, and 24 data in Daniel's utterances. For the lexical analysis, the writer found 37 data in Christophine's utterances, 3 data in Amélie's utterances, and 4 data in Daniel's utterances. For the repetition analysis, the writer found 36 data in Christophine's utterances, 4 data in Amélie's utterances, and 8 data in Daniel's utterances. For social factors analysis, the writer concluded that all of the three characters used this variety in the context of informal situation. On the other hand, in the context of formal situation, the three characters used formal language although their dialect (grammatical and lexical style) was different from British people as well.

ABSTRAK

PONDAAG, JEANNE MARIA PINGKAN HAPSARI. **Caribbean English Varieties Spoken by Christophine, Amélie, and Daniel Cosway in Jean Rhys's *Wide Sargasso Sea***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University 2015.

Kepulauan Karibia merupakan salah satu bagian dari negara belahan dunia ketiga yang menyatukan bahasa Inggris dengan kebudayaan lokal menjadi sebuah karya sastra baru. Jean Rhys (1890) adalah salah satu dari sastrawan Karibia yang terkenal dengan karyanya *Wide Sargasso Sea*. Penulis menggunakan novel ini sebagai sasaran penelitian untuk mengetahui penggunaan variasi bahasa Inggris Karibia oleh tiga karakter pribumi yaitu Christophine, Amélie, dan Daniel Cosway.

Dua rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut: pertama, dialek apakah yang digunakan oleh Christophine, Amélie, and Daniel Cosway di ini? Kedua, Faktor sosial apakah yang mempengaruhi tiga karakter dalam menggunakan variasi tersebut?

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dan studi empiris dengan mengumpulkan data dari ungkapan-ungkapan tiga karakter dengan membaca keseluruhan novel. Penulis mengumpulkan ungkapan-ungkapan tiga karakter yang di indikasi sebagai dialek bahasa inggris Karibia. Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan data berdasarkan tiga fitur linguistik yaitu tata bahasa, perbendaharaan kata, dan morfologi.

Pada analisis tata bahasa, ditemukan 69 data pada pengucapan Christophine, 11 data ditemukan pada pengucapan Amélie, dan 24 data ditemukan pada pengucapan Daniel. Pada analisis perbendaharaan kata, ditemukan 37 data ditemukan pada pengucapan Christophine, 3 data ditemukan pada pengucapan Amélie, dan 4 data ditemukan pada pengucapan Daniel. Pada analisis morfologi, ditemukan 36 data ditemukan pada penngucapan Christophine, 4 data ditemukan pada pengucapan Amélie, dan 8 data ditemukan pada pengucapan Daniel. Pada analisis sosiolinguistik, penulis menyimpulkan ketiga karakter menggunakan variasi ini pada konteks tidak formal. Sementara dalam konteks formal, ketiga karakter menggunakan ragam formal pada variasi mereka meskipun secara tata bahasa dan perbendaharaan kata sangat berbeda dari penutur asli pada umumnya.